

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah e-learning kini semakin banyak dipakai seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi Internet untuk penyampaian materi pembelajaran. E-learning adalah singkatan dari *electronic learning* (Sohn,2005) yang merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Istilah e-learning mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak ahli mencoba menguraikan pengertian dari sudut pandang masing-masing. E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan computer lain (Hartley, 2001).

SMP Negeri 3 Magetan adalah Sekolah Pendidikan Menengah Pertama yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.30, Kepolorejo, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Sekolah negeri ini sejak tahun 2008 terhitung sebagai sekolah Menengah Pertama Berstandar Nasional di Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Sebagai Sekolah Berstandar Nasional, SMP Negeri 3 Magetan dirasa kurang memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan proses belajar mengajar siswa di sekolah.

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Magetan, masih menggunakan proses tradisional dimana bahan ajar disampaikan melalui tatap

muka baik secara lisan maupun non lisan. Masalah yang dihadapi pihak sekolah adalah interaksi antara guru dengan murid disetiap pertemuan yang harus saling tatap muka sehingga menyebabkan banyak murid yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran, serta proses belajar mengajar yang dibatasi oleh waktu untuk setiap pertemuan antara guru dan murid.

Dengan dibuatnya *website* E-learning diharapkan murid dapat mereview materi-materi pembelajaran yang belum tersampaikan di kelas atau yang sudah untuk memperkuat wawasan. Serta dengan adanya *website* ini, murid akan mengikuti ujian kuis secara online dari materi atau modul yang telah diupload pengajar sehingga diberi penilaian berdasar kompetensi yang dimiliki murid tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul “Perancangan Website E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada SMP Negeri 3 Magetan” ini bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu membangun media pembelajaran berbasis *website* untuk mempermudah proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba membuat rumusan masalah yaitu: “Bagaimana merancang website *E-learning* sebagai media pembelajaran pada SMP Negeri 3 Magetan”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan situs website informasi dan pembelajaran di SMP Negeri 3 Magetan sebagai berikut :

1. Penelitian ini fokus pada perancangan *E-learning* tidak membahas tentang pengolahan data nilai rapor dan sistem informasi akademik sekolah lainnya.
2. Implementasi dari rancangan dibuat aplikasi *E-learning* berbasis web.
3. Tidak membahas tentang keamanan sistem.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang website *E-learning* sebagai media pembelajaran pada SMP Negeri 3 Magetan yang diharapkan dengan adanya website ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran pada sekolah SMP Negeri 3 Magetan, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata S1 Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pembuatan karya ilmiah ini metode penelitian dibuat berdasarkan metode sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian langsung pada SMP Negeri 3 Magetan yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No.30 Kepolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka untuk melakukan beberapa pertanyaan dan untuk mendapatkan jawaban berupa informasi, yang terjadi antara peneliti dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs.H.Sukarno,M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 3 Magetan dan Bapak Ronny Abdul Wahib selaku kaur HUMAS yang berwenang untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

1.5.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan dan wawancara, maka peneliti menggunakan model analisis SWOT untuk mengetahui peluang system yang sedang berjalan, guna menentukan pengembangan system yang akan dilakukan.

1.5.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan perancangan Flowchart dan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan proses yang di usulkan dan melakukan perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dengan model Normalisasi serta menggambarkan relasi antar table untuk mendapatkan struktur tabel yang ideal.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada perkembangannya, proses pengembangan sistem dituangkan dalam satu metode yang di kenal dengan nama System Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metode umum pengembangan system yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain.

1.5.5 Metode Testing

Peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* dan *White-Box Texting* untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing- masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada bab ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang mendukung masalah yang dibahas.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang analisis system dan perancangan system. Analisis system dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja system yang ada, hasil analisis SWOT (Strength Weaknes Opportunity Threat) analisis kebutuhan system, analisis studi kelayakan. Perancangan system meliputi perancangan stuktur menu, perancangan basis data, perancangan proses, serta perancangan *interface* dan proses *scripting*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan hasil kerja serta pembahasan dari sistem yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran dari permasalahan yang telah dibahas dalam laporan ini untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

